

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Rukajat (2018) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam. Sejalan dengan Afifah (2022) yang menyebutkan bahwa penelitian kualitatif dapat menghasilkan data secara mendalam dalam suatu kasus, penelitiannya bersifat umum dan dapat berubah atau berkembang sesuai dengan situasi lapangan.

Penelitian ini fokus pada penggalian informasi tentang implementasi kurikulum merdeka, serta untuk mendeskripsikan bagaimana kesiapan dan hambatan yang dirasakan oleh guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka yang telah diterapkan di SD Negeri Ponggok sebagai upaya pembenahan pendidikan setelah masa pandemi berlalu. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka. Juga mencari tahu hambatan yang dirasakan dalam proses pembelajaran selama menerapkan kurikulum baru, yaitu kurikulum merdeka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Pongkok, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Juni 2023.



Gambar 3.1 Sekolah Tempat Penelitian

Alasan peneliti memilih SD Negeri Pongkok sebagai tempat penelitian karena adanya permasalahan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri Pongkok serta belum teridentifikasi secara mendalam terkait aspek kesiapan dan hambatan guru di lokasi penelitian. Alasan lain adalah peneliti merupakan alumni dari SD Negeri Pongkok sehingga peneliti sudah memiliki pengetahuan dasar karakteristik atau profil SD Negeri Pongkok.

Adapun jadwal penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Studi Awal	√	√						
2.	Penyusunan Proposal	√	√	√	√				
3.	Perizinan					√			

No	Uraian Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
4.	Instrumen Validasi Instrumen				√	√			
5.	Pengumpulan Data		√	√	√	√			
6.	Analisis Data					√			
7.	Penyusunan Laporan					√			
8.	Desiminasi Hasil					√	√		
9.	Penyusunan Laporan Akhir					√	√	√	

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka, kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran, dan hambatan yang dialami guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SD Negeri Ponggok.

Sumber data penelitian ini adalah mausia, yaitu seseorang atau sesuatu yang memberikan informasi terkait data yang diinginkan oleh seorang peneliti yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Informan dalam penelitian ini adalah 1 Kepala Sekolah dan 2 guru, yaitu guru kelas I dan guru kelas IV di SD Negeri Ponggok. Informan-informan tersebut dipilih karena memiliki keterkaitan terhadap objek bahasan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Informan Penelitian

No	Inisial Subjek	Kategori
1.	IF	Wali kelas I
2.	ES	Wali Kelas IV
3.	SP	Kepala Sekolah

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Tanzeh & Suyitno (Afifah, 2022) menyatakan kelayakan dan keabsahan data sangat dipengaruhi oleh kebenaran dalam melakukan pengumpulan data. Penelitian ilmiah ini menerapkan teknik pengumpulan data sebagai tahap yang sangat penting. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Teknik observasi (pengamatan) ini digunakan untuk mengamati secara langsung

Nasution (Rukajat, 2018) menyebutkan manfaat observasi bagi peneliti, yaitu: a) mampu memahami konteks data secara holistik; b) memungkinkan peneliti menggunakan metode induktif yang tidak terpengaruh konsep atau pandangan sebelumnya; c) dapat mengungkapkan hal-hal yang sensitif yang tidak terungkap dalam wawancara; d) mampu merasakan situasi sosial yang sesungguhnya. Kaitan hal ini peneliti akan mengamati yang berkaitan pelaksanaan kurikulum merdeka pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran di SD Negeri Ponggok, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti (Rukajat, 2018). Teknik

wawancara menurut Nasution (Rukajat, 2018) pada dasarnya dilakukan dengan dua bentuk yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Teknik terstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, sementara wawancara tak terstruktur timbul apabila jawaban berkembang di luar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak lepas dari permasalahan penelitian. Wawancara terstruktur dan tak terstruktur yang disesuaikan dengan kondisi pemahaman masing-masing responden. Tahapan wawancara menurut Rukajat (2018) dilakukan dengan: a) mempersiapkan wawancara; b) gerakan awal; c) melakukan wawancara dan memelihara agar wawancara produktif; d) menghentikan wawancara dan memperoleh rangkuman hasil wawancara.

Wawancara dilakukan secara acak tanpa harus mendahulukan subjek penelitian satu sama lain. Hal ini dilakukan guna memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menggali informasi dan data dengan cara efektif dan efisien. Tujuan wawancara pada penelitian ini adalah untuk mengkonfirmasi pelaksanaan kurikulum merdeka, kesiapan serta hambatan guru di SD Negeri Pongkok. Peneliti mewawancarai 1 Kepala Sekolah, 2 orang guru di SD Negeri Pongkok yang terdiri dari guru wali kelas I dan guru wali kelas IV.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk mengungkapkan peristiwa, objek, dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti (Rukajat, 2018).

Termasuk dalam kategori data dokumen adalah data statistik, data notulensi, surat-menyurat, atau data lainnya yang sumbernya tertulis. Demikian pula dengan data gambar, foto-foto kejadian, orang tertentu yang menjadi bagian dari fokus penelitian, atau bahkan video pengamatan (Rosyada, 2020). Teknik dokumentasi ini memungkinkan ditemukannya perbedaan antara hasil observasi dengan wawancara. Jika hal ini terjadi maka peneliti dapat mengkonfirmasi dengan bentuk wawancara.

Peneliti melengkapi diri dengan buku catatan dan kamera *handphone*. Peralatan-peralatan tersebut digunakan agar dapat memperoleh informasi verbal maupun non verbal selengkap mungkin, meskipun dalam penggunaannya memerlukan kehati-hatian sehingga tidak mengganggu responden.

Mengacu pada penjelasan teknik pengumpulan data yang telah diuraikan, karena jenis penelitian ini adalah kualitatif maka peneliti merupakan instrumen utama. Namun untuk memudahkan pemerolehan data penelitian berikut ini gambaran instrumen bantu penelitian ini.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Bantu Penelitian

Aspek	Indikator	Sumber Data/ Instrumen
1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka	1. Persiapan ✓ Perangkat ajar ✓ Modul ajar	Guru, Kepala sekolah, (pedoman observasi pembelajaran, pedoman wawancara, dokumentasi)
2. Kesiapan Guru	2. Pelaksanaan Kurikulum merdeka 3. Penilaian	Guru, Kepala sekolah (pedoman wawancara, dokumentasi)
3. Hambatan Guru		Guru, Kepala sekolah (pedoman wawancara, dokumentasi)

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting pada penelitian kualitatif yang diperbarui dari konsep validitas dan reliabilitas data. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Ketekunan ini dilakukan peneliti untuk pengamatan pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran di SD Negeri Ponggok.
2. Triangulasi teknik, dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan teknik pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan teknik wawancara dan observasi menunjukkan kejajegan atau informasi yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Rukajat (2018) mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman. Model interaktif yang dimaksud adalah dengan cara mengolah komponen-komponennya yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Tahap reduksi data, adalah proses pemilihan dan penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini dilaksanakan selama

proses penelitian berlangsung. Adapun tahapan-tahapan penelitian dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap rancangan penelitian

Pada tahap rancangan ini, peneliti mencari fokus masalah yang diangkat sebagai judul penelitian. Dalam hal ini peneliti mengamati progres setelah diluncurkannya konsep baru yaitu kurikulum merdeka oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai terobosan baru dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Jika dikaitkan dengan penerapannya maka hal ini tentunya berhubungan dengan proses pembelajaran di sekolah. Selanjutnya, peneliti mengaitkan konsep kurikulum merdeka yang tergolong baru dengan kesiapan serta hambatan yang dialami institusi pendidikan khususnya di sekolah dasar.

b. Tahap persiapan

Setelah menemukan kerangka judul yang sesuai dengan fokus permasalahan, kemudian peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian dengan judul yang sudah disetujui.

c. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mencari data yang berkaitan dengan fokus permasalahan dengan menggali informasi dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Negeri Pongkok sebagai sekolah yang peneliti pilih untuk penelitian.

2. Tahap penyajian data, adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara dalam menyajikann data penelitian.
3. Penarikan kesimpulan, dilakukan secara terus menerus selama berada di lapangan. Peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti data kuat yang didapat pada tahap pengumpulan data. Data tersebut akan diolah menjadi bentuk narasi. Kesimpulan mengacu pada pertanyaan penelitian.

